

EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MELALUI CATATAN PENGELUARAN HARIAN BAGI SISWA/I SMK NEGERI 1 PULOAMPEL

Yanto Nius Gulo^{1*}, Neriza Nuralivia² Dwi Febri Yanti³ Agung Fauzan Rizki⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen03062@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Program Catatan Pengeluaran Harian Bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Puloampel guna meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan. Sebagai institusi pendidikan, SMK Negeri 1 Puloampel memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan keuangan yang baik di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengelola anggaran secara efisien dan meminimalisir pengeluaran yang boros sejak usia remaja. Melalui program pencatatan pengeluaran harian, siswa diharapkan dapat terbiasa mencatat dan menganalisis pengeluaran mereka, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Metode kegiatan yang digunakan kami adalah kami menggunakan pendekatan langsung melalui interaksi tatap muka dan aktivitas partisipatif untuk mengedukasi sekitar 35 siswa kelas XII di SMKN 1 Puloampel. Program ini meliputi persiapan materi, seminar interaktif, dan evaluasi melalui lembar refleksi, bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya manajemen keuangan pribadi dan mendorong mereka untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang baik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program pencatatan pengeluaran yang sistematis dan terencana membantu siswa dalam merencanakan dan mengendalikan pengeluaran mereka secara efektif. Implementasi strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti pembelajaran tentang anggaran, prioritas pengeluaran, dan penggunaan uang secara bijak, turut berkontribusi dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat. Selain itu, implementasi strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti pembelajaran tentang anggaran, prioritas pengeluaran, dan penggunaan uang secara bijak, turut berkontribusi dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat. Dengan kombinasi kedua aspek tersebut, yaitu pencatatan pengeluaran dan pengelolaan keuangan yang baik, siswa SMK Negeri 1 Puloampel mampu mengurangi pemborosan, meningkatkan kesadaran finansial, dan pada akhirnya membentuk fondasi keuangan yang kuat untuk masa depan mereka. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk lebih memperhatikan aspek pengelolaan keuangan pribadi siswa sebagai bagian integral dari strategi pengembangan karakter dan keterampilan hidup mereka.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Pengeluaran, Kesadaran Finansial, Remaja, Penggunaan Uang Bijak

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Personal Financial Management Education through a Daily Expense Record Program for students at SMK Negeri 1 Puloampel in order to increase students' awareness of financial management. As an educational institution, SMK Negeri 1 Puloampel has an important role in shaping good financial attitudes and habits among students. Therefore, it is important for students to manage their budgets efficiently and minimize wasteful spending from an early age. Through the daily expenditure recording program, students are expected to get used to recording and analyzing their expenses, so that they can make wiser financial decisions. The method we used was a direct approach

through face-to-face interaction and participatory activities to educate around 35 12th grade students at SMKN 1 Puloampel. This program includes material preparation, interactive seminars, and evaluation through reflection sheets, aiming to increase students' awareness of the importance of personal financial management and encourage them to develop good saving habits. The results of the community service activities show that a systematic and planned expenditure recording program helps students in planning and controlling their expenses effectively. The implementation of good financial management strategies, such as learning about budgeting, spending priorities, and wise use of money, contributes to building healthy financial habits. In addition, the implementation of good financial management strategies, such as learning about budgeting, spending priorities, and wise use of money, contributes to building healthy financial habits. With a combination of these two aspects, namely recording expenses and good financial management, students at SMK Negeri 1 Puloampel were able to reduce waste, increase financial awareness, and ultimately build a strong financial foundation for their future. This study provides recommendations for other educational institutions to pay more attention to the aspect of students' personal financial management as an integral part of their character and life skills development strategies.

Keywords : *Financial Management, Expense Recording, Financial Awareness, Teenagers, Wise Use of Money*

PENDAHULUAN

Dalam era kompetisi yang semakin ketat, siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang unggul, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak dan efisien. Siswa di SMK Negeri 1 Puloampel sebagai bagian dari generasi muda yang berorientasi pada pengembangan kualitas diri dan keberlanjutan finansial, perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik melalui program pencatatan pengeluaran.

Kuangan pribadi merujuk pada pengelolaan aspek finansial individu, termasuk uang, tabungan, dan investasi. Ini mencakup berbagai metode yang digunakan seseorang untuk mengatur keuangan mereka, mulai dari merencanakan anggaran, menyusun rencana pengeluaran, hingga menyimpan dana dan mengelola risiko (Dita Anjani, Siti Robiah, L.R Khotimah, Hendri Hermawan Adinugraha, 2022).

Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi finansial di antara siswa, yang berpotensi menyebabkan kebiasaan boros, menunda menabung, dan meningkatkan risiko utang konsumtif di masa depan. Tanpa adanya intervensi yang tepat, pola perilaku ini dapat memperburuk ketidakstabilan ekonomi keluarga dan membatasi kemampuan siswa dalam merencanakan pendidikan tinggi atau peluang usaha yang mandiri (Sukma Uli Nuha, Nurul Nazlia, Ria Meilan, 2025).

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi, kami menggunakan pendekatan langsung kepada siswa melalui interaksi tatap muka dan aktivitas partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar pesan dan materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami serta berdampak langsung terhadap perubahan kebiasaan dan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan.

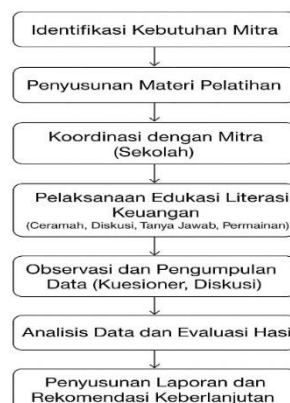
Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan: Identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan: Edukasi melalui seminar interaktif, penyampaian materi tentang pentingnya mencatat pengeluaran, pengelolaan uang jajan, serta latihan membuat anggaran bulanan. Kami juga melakukan aktivitas ice breaking untuk membangun suasana positif dan meningkatkan keterlibatan siswa.
3. Evaluasi: Observasi dan pengisian lembar refleksi siswa untuk menilai pemahaman serta perubahan kebiasaan dalam mengelola uang jajan setelah kegiatan.

Media pembelajaran yang digunakan meliputi PowerPoint, video edukatif, dan lembar refleksi untuk mencatat pengeluaran siswa. Kegiatan dilaksanakan pada 08 Oktober 2025 di Aula SMKN 1 Puloampel dengan peserta sekitar +35 siswa kelas XII.

Selama kegiatan ini, kami menganalisis siswa terkait pengelolaan uang jajan mereka, termasuk berapa banyak uang jajan yang diterima, berapa yang dihabiskan untuk kebutuhan sehari-hari, dan berapa yang dapat disisihkan untuk tabungan. Melalui program ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan pribadi.

Dengan melibatkan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai pendamping, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa terkait manajemen keuangan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang baik di masa depan.



Gambar 1 Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema “**Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Program Catatan Pengeluaran Harian Bagi**

Siswa/i Smk Negeri 1 Puloampel” dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2025 di Aula SMKN 1 Puloampel. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar +35 siswa kelas XII yang sedang berada pada fase penting menjelang kelulusan dan persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini berlangsung dengan dukungan penuh dari pihak sekolah serta bimbingan dosen pendamping dari Universitas Pamulang.

1. Proses Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak kampus serta sekolah, dilanjutkan dengan sesi edukasi yang dibawakan secara interaktif oleh tim mahasiswa Universitas Pamulang. Materi yang disampaikan mencakup pengertian dan pentingnya manajemen keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada:

- a) Analisis Pengeluaran: Mengidentifikasi berapa banyak uang jajan yang diterima siswa setiap minggu dan berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari.
- b) Dampak Pengelolaan Uang Jajan: Menjelaskan bagaimana pengeluaran yang tidak teratur dapat memengaruhi kesehatan mental dan motivasi belajar siswa, terutama di fase menjelang kelulusan.
- c) Strategi Menyisihkan Uang Jajan: Memberikan kiat tentang cara menjaga kesehatan keuangan melalui teknik pengelolaan pengeluaran yang efisien dan pentingnya menyisihkan sebagian uang jajan untuk tabungan atau investasi kecil.

Metode penyampaian dilakukan secara dua arah melalui diskusi, tanya jawab, permainan ringan (ice breaking), dan sesi refleksi pribadi. Hal ini membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam berbagi pengalaman mereka mengenai pengelolaan uang jajan, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar dan menjelang kelulusan.

2. Respons dan Partisipasi Peserta

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta dan keterlibatan aktif mereka dalam diskusi. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan edukasi langsung mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi. Salah satu siswa bernama Amelia, misalnya, menanyakan cara mengatasi kebiasaan menghabiskan uang jajan secara berlebihan, yang menunjukkan bahwa peserta mulai memahami relevansi antara pengelolaan keuangan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan tanggapan positif. Guru Bimbingan Konseling (BK) menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat karena membuka ruang dialog antara siswa dan pengajar mengenai permasalahan pengelolaan keuangan yang selama ini jarang dibicarakan secara terbuka di lingkungan sekolah. Dengan dukungan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar mengatur pengeluaran dan menabung secara efektif.

3. Peningkatan Pemahaman dan Perubahan Sikap

Berdasarkan hasil evaluasi dan lembar refleksi yang diisi oleh peserta, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan pribadi. Sebelum kegiatan, banyak dari mereka menganggap kebiasaan menghabiskan uang jajan secara sembarangan sebagai hal biasa tanpa mengetahui dampak jangka panjangnya terhadap kestabilan finansial mereka. Setelah mengikuti edukasi ini, siswa mampu:

- a) Mengenali pola pengeluaran dan mengidentifikasi berapa banyak uang jajan yang diterima.
- b) Memahami pentingnya mencatat berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari.
- c) Menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik mencakup aspek menyisihkan uang untuk tabungan di samping memenuhi kebutuhan.
- d) Menumbuhkan semangat untuk lebih disiplin dalam mengelola uang jajan mereka agar bisa mencapai tujuan keuangan pribadi.

Pendekatan yang digunakan, yaitu *experiential learning* melalui refleksi dan diskusi kelompok, terbukti efektif karena siswa dapat belajar dari pengalaman diri sendiri maupun teman-temannya. Proses ini menumbuhkan empati, keterbukaan, serta kepercayaan diri dalam mengungkapkan perasaan dan pendapat mereka mengenai pengelolaan uang jajan.

4. Dampak Terhadap Kebijakan dalam mengelola keuangan pribadi

Dalam konteks pengelolaan uang jajan, beberapa siswa mengungkapkan motivasi baru untuk mempersiapkan diri lebih baik, termasuk dalam hal keuangan. Mereka mulai menyadari pentingnya mencatat berapa banyak uang jajan yang mereka terima, berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari, dan berapa yang dapat mereka sisihkan untuk masa depan.

Selain itu, guru mendapatkan wawasan tambahan tentang pentingnya dukungan psikologis bagi siswa. Mereka berencana untuk mengintegrasikan nilai-nilai pengelolaan keuangan dalam kegiatan pembinaan karakter dan layanan Bimbingan Konseling (BK) di sekolah. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial mereka dalam aspek finansial tetapi juga membangun karakter yang kuat untuk menghadapi ekonomi global.

5. Evaluasi dan Keberlanjutan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mereka. Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih termotivasi dan memiliki strategi baru dalam mengelola stres, termasuk dalam hal pengelolaan uang jajan. Mereka mulai menyadari pentingnya mencatat berapa banyak uang jajan yang mereka terima, berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari, dan berapa banyak yang dapat disisihkan untuk tabungan atau pengeluaran mendatang.

Pihak sekolah juga berharap kerja sama ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan rutin atau pelatihan lanjutan yang mencakup pendidikan tentang

manajemen keuangan. Universitas Pamulang menanggapi hal ini dengan rencana untuk membuat modul digital sederhana yang bisa digunakan oleh guru dan siswa sebagai panduan dalam pengelolaan keuangan dan kesehatan mental di sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh pihak sekolah dan mahasiswa pelaksana. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan dan kesehatan mental, guru memperoleh referensi baru dalam pembinaan karakter, dan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu manajemen serta komunikasi publik di masyarakat. Dengan pemahaman baru ini, siswa diharapkan mampu lebih bijak dalam menggunakan uang jajan mereka, sehingga dapat menyiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

6. Analisis Dampak Sosial dan Akademik

Secara sosial, kegiatan ini membentuk lingkungan sekolah yang lebih suportif dan terbuka terhadap isu finansial. Para siswa kini lebih berani untuk berbicara tentang mampu dan ketidakmampuan mereka dalam finansial, dan bagaimana cara menanganinya, termasuk saat membahas pengelolaan uang jajan mereka. Mereka mulai menyadari pentingnya mencatat berapa banyak uang jajan yang mereka terima, berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari, dan berapa yang dapat mereka sisihkan untuk tabungan.

Secara akademik, kegiatan ini menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena siswa merasa lebih fokus dan memiliki semangat baru dalam meraih cita-cita dengan adanya pengeluaran yang diatur, siswa bisa memiliki tabungan yang bisa menjamin finansial dimasa depan. Kesadaran yang meningkat tentang manajemen keuangan pribadi ternyata juga berpengaruh terhadap perilaku akademik mereka, di mana siswa yang lebih baik mengelola uang jajan mereka cenderung lebih terorganisir dalam aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran akan manajemen keuangan berpengaruh langsung terhadap performa belajar dan kesiapan finansial siswa.



Gambar 2 Foto Bersama Dosen Pembimbing dan Guru

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi Melalui Program Catatan Pengeluaran Siswa di SMK Negeri 1 PuloAmpel” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya mengelola uang jajan mereka secara efektif, serta mampu mengidentifikasi secara jelas pengeluaran dan sisa uang yang dapat mereka simpan.

Peningkatan pemahaman tersebut tercermin dari antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap kebiasaan finansial mereka, menjadi lebih disiplin dalam mencatat berapa banyak uang jajan yang mereka terima, berapa yang mereka habiskan untuk kebutuhan sehari-hari, dan berapa yang dapat mereka sisihkan untuk tabungan.

Kegiatan ini juga membantu siswa memahami bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan harian, tetapi juga penting untuk perencanaan masa depan. Mereka belajar teknik sederhana dalam mencatat pengeluaran harian, serta bagaimana menyusun anggaran yang efektif.

Selain berdampak positif bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan universitas. Guru memperoleh wawasan tambahan tentang cara mendampingi siswa dalam mengelola keuangan, sedangkan mahasiswa pelaksana mendapatkan pengalaman nyata dalam penerapan ilmu yang mereka pelajari serta pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang aplikatif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman baik tentang manajemen keuangan, sehingga mereka siap bersaing di dunia kerja global.



Gambar 3 Foto Bersama Dosen, Guru, Mahasiswa/I, Siswa/i

Saran

Disarankan agar pihak sekolah mengintegrasikan edukasi manajemen keuangan pribadi secara sistematis ke dalam kurikulum pembelajaran agar siswa mendapatkan pemahaman yang berkelanjutan tentang pengelolaan keuangan pribadi. Program literasi

keuangan sebaiknya tidak hanya disampaikan sekali, melainkan dilanjutkan dengan kegiatan mentoring dan pelatihan lanjutan yang fokus pada pengembangan keterampilan praktis agar siswa lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Selain itu, peran aktif orang tua dan komunitas sangat penting untuk mendukung penerapan literasi keuangan di lingkungan keluarga dan sosial, sehingga pemahaman siswa tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa sehingga mereka dapat mengubah sikap dan kebiasaan konsumtif menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan. Terakhir, sekolah dan pihak terkait harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan program literasi keuangan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga hasil yang dicapai dapat bertahan lama dan selalu relevan dengan dinamika kehidupan siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perilaku konsumtif siswa dapat diminimalisasi dan kondisi literasi keuangan mereka semakin meningkat, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan finansial mereka di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak SMK Negeri 1 Puloampel yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Kami menghargai partisipasi aktif seluruh siswa dan guru pendamping yang bersemangat mengikuti setiap tahapan edukasi manajemen keuangan pribadi ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, serta mampu mendorong perubahan positif dalam perilaku konsumtif di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Anjani, D., Robiah, S., Khotimah, L. R., & Adinugraha, H. H. (2022). Membangun Generasi Muda Mandiri Finansial Edukasi Literasi Di Man 1 Pandeglang. <https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jupendir/article/view/563?articlesBySimilarityPage=2>
- Sukma, U, N, Nurul N, Ria M, (2025). Edukasi “Private Financial Management” bagi Siswa Siswi SMA Muhammadiyah 3 Gresik. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/Janayu/article/download/41959/17243>
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian

- Finansial. I-Com: Indonesian . <https://ejournal.uniramalang.ac.id/i-com/article/view/4797> Community Journal, 4(3), 1713-1722. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.4797>
- Linda, T., Harefa, M. H., Siboro, L. B., Hirzi, M. F., Arahman, H., & Budiman, I. (2025). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa/I SMK Tritech Informatika Medan . <https://scholar.google.com/citations?user=Ezn5LOIAAAAJ&hl=en>
- Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa/I SMK Tritech Informatika Medan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 17-22. <https://share.google/fZYbcmqvVzSnCsbSJ>
- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship, 4(1), 13-22. <https://share.google/QFOVfV1HVqgSrm8B2>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural, 1(1), 22-27. <https://share.google/QMj05XTfMaIumAndR>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://share.google/zVaatyFe2jtKKbXNs>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 8(2), 62-71. <https://share.google/heq2h3RQMs48E0BPQ>
- Faramitha, A., Wahyudi, W., & Desmintari, D. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen, 17(1), 19-29. <https://share.google/a50EBm8ZUjeYUtaIG>
- Marince, Y. (2017). Pengelolaan Kas. <https://share.google/w1DCquzbMmSUIksO1>
- Prakoso, T., & Apriliani, R. (2024). Strategi Manajemen Keuangan untuk Bisnis Startup. Bulletin of Community Engagement, 4(2), 514-524. <https://share.google/blSTsvQo7kS7doHid>
- Yanti, W. W. (2020). Peran pencatatan keuangan harian sebagai filter diri dalam pengaturan pengeluaran pribadi (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi usm). Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 22(2), 257-271. <https://share.google/6dMONTsFtzZzLJ3dbMurtafiah>,
- N. H. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Keuangan Pendidikan. Journal of Islamic Education and Learning, 3(1), 37-42. <https://share.google/ify1ppyeYQPZa7muI>
- Wijandari, A., Arifin, S., Maulana, N. I., Rahmadani, P., & Mulani, A. (2022). Pengelolaan Uang Saku Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 108-113. <https://share.google/W83vYi9xND4AuxW2p>